



Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia

Sindi Ali^{1*}, Hendra H. Dukalang², Rifadli D. Kadir³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

*Corresponding Author: sindiali@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether CAR, ROA, NPF, FDR affect the Market Share of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2021 period. This study uses Panel Data analysis. The results of this study conclude (1) Capital adequacy ratio (CAR) has a negative and insignificant effect on the market share of Islamic banking in Indonesia; (2) Return on assets (ROA) has a positive and insignificant effect on the market share of Islamic banking in Indonesia; (3) Non-performing financing (NPF) has a negative and significant effect on the market share of Islamic banking in Indonesia; (4) Financing to deposit ratio (FDR) has a negative and insignificant effect on the market share of Islamic banking in Indonesia and (5) CAR, ROA, NPF and FDR together have an effect on the market share of Islamic commercial banks in Indonesia.

Keywords:

CAR; ROA; NPF; FDR; Market Share

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CAR, ROA, NPF, FDR berpengaruh terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia; (2) *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia; (3) *Non performing financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia; (4) *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan (5) CAR, ROA, NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap market share bank umum syariah di Indonesia.

Kata Kunci:

CAR; ROA; NPF; FDR; Market Share

How to cite:

Ali, Sindi., Dukalang, Hendra H. & Kadir, R. D. (2022). Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.235>

1. Pendahuluan

Market share adalah sebagai bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan, atau prosentasi penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu (Noor Rohman & Karsinah, 2018). Dalam perkembangannya secara *market share* statistik keuangan Syariah nasional masih belum mendekati tingkat yang diinginkan Statistik dengan aset keuangan Syariah secara global. Walaupun Indonesia telah meraih peringkat terbesar Tujuh di dunia dengan aset sekitar USD 99 milyar dihitung sejak Desember 2020.

Salah satu tantangan adalah sulitnya memperluas *market share* sehingga menjadi daya tarik pemerintah maupun masyarakat. Sumber data yang di peroleh dari OJK untuk akhir Desember 2019, *market share* keuangan Syariah sempat mencapai 11,37% dari total aset keuangan Indonesia dan akhir tahun 2021 *market share* Perbankan Syariah mampu mencapai 11,95%. Hal ini sesuai dengan data statistik *market share Bank* Syariah di Indonesia yang terpublish oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 1. Pertumbuhan Aset dan Market Share Perbankan Syariah

	<i>Market Share</i>	<i>CAR</i>	<i>ROA</i>	<i>NPF</i>	<i>FDR</i>	<i>Asset</i>
2019	11,37	20,59	1,73	3,23	77,91	174.200
2020	19,76	21,64	1,40	3,13	76,36	196.875
2021	11,95	25,71	1,55	2,59	70,12	234.947

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022

Dari tabel 1, diketahui bahwa total *asset* Perbankan Syariah mengalami peningkatan sejak 3 tahun terakhir, hal ini memberi pengaruh terhadap *market share* dimana tingkat rasio *market share* dari beberapa tahun terakhir memperoleh peningkatan, pada tahun 2020 *market share* bisa menjangkau 19,76% dan pada tahun 2021 sebesar 11,95% dari total aktiva perbankan nasional.

Pangsa pasar Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Pada penelitian ini akan melihat pengaruh faktor internal terhadap pangsa pasar seperti pengaruh CAR, ROA, NPF, FDR dan Asset bank syariah. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset (Katili & Kadir, 2021). ROA merupakan rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi pangsa pasar. Apabila ROA tinggi maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas bank syariah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap meningkatnya pangsa pasar.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank (Kadir, 2021). Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank, dan akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasar (Saputra, 2014).

FDR apabila meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan market share bank syariah, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. NPF menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah suatu bank. Semakin tinggi NPF maka keuntungan yang diperoleh bank semakin berkurang (R.D.Kadir, 2019; Kadir et al., 2022). Berdasarkan beberapa hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel internal yaitu ROA, CAR, NPF dan FDR terhadap pangsa pasar bank syariah di Indonesia.

2. Literatur Review

Pangsa pasar (*market share*) dapat di artikan sebagai bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan, atau prosentasi penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu. *Market share* yang kecil menunjukan perusahaan yang

tidak mampu menghadapi persaingan (Fadhilah et al., 2021). *Market share* merupakan indikator, kunci dari sebuah persaingan pasar, perolehan *market share* menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan meraih pasar terhadap para pesaingnya.

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan Bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi Bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan *asset* Bank masih dapat ditutup oleh *equity* Bank yang tersedia. Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah Bank. CAR berpengaruh positif terhadap *Market share*.

H₁: CAR berpengaruh positif terhadap Market Share

ROA merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan *asset* yang dilakukan oleh Bank yang bersangkutan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisiensi pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. Laba yang besar maka akan meningkatkan *market share* (Ludiman & Mutmainah, 2020).

H₂: ROA berpengaruh positif terhadap Market Share

NPF merupakan suatu rasio tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Rasio ini merupakan jumlah kredit yang bermasalah dan kemungkinan tidak akan di tagih. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian *market share* suatu bank. NPF berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia (Asriningrum, 2019).

H₃: NPF berpengaruh negatif terhadap Market Share

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi FDR maka akan semakin tinggi *Market Share*. Semakin meningkatnya FDR bank syariah dalam batas tertentu, maka semakin meningkat pula laba bank yang pada akhirnya menimbulkan peningkatan pembiayaan dan mengakibatkan tingginya *market share* bank syariah, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif (Ludiman & Mutmainah, 2020).

H₄: FDR berpengaruh positif terhadap Market Share

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang konsisten melaporkan laporan keuangan pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* yaitu lima bank umum syariah dan data *time series* yang terdiri dari data triwulan tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan program Eviews 10 sebagai alat analisis data data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$MS_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

<i>MS</i>	: <i>Market Share</i>
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien Variabel Independen

X_1	: Capital Adequacy Ratio (CAR)
X_2	: Return on Asset (ROA)
X_3	: Non Performing Financing (NPF)
X_4	: Capital Adequacy Ratio (FDR)
ε	: Koefisien Error
i	: jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 110 Bank Umum Syariah
t	: periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017 – 2021

Pemilihan teknik regresi data panel di kenal tiga macam pendekatan estimasi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan teknik terbaik yang di gunakan untuk regresi data panel maka di lakukan pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *multiplier*. Selanjutnya data juga diuji menggunakan uji asumsi klasik.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh CAR, ROA, NPF dan FDR terhadap Market Share Bank Umum Syariah. Berikut hasil deskripsi untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam model. Tabel 1. menampilkan statistik dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	CAR	ROA	NPF	FDR	MS
Mean	0.163121	0.247879	2.954242	82.94657	1.614980
Median	0.170000	0.300000	2.900000	88.41000	0.811000
Maximum	0.332000	4.080000	9.080000	118.9400	6.003000
Minimum	0.000000	-10.77000	0.080000	8.550000	0.000000

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di peroleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel CAR sebesar 0,1631 dengan CAR tertinggi adalah 0,332. Dan CAR terendah adalah 0,000. Untuk variabel ROA diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel ROA sebesar 0,248 dengan ROA tertinggi adalah 4,080. Dan ROA terendah adalah -10,77. Untuk variabel NPF diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel NPF sebesar 2,954 dengan NPF tertinggi adalah 9,080. Dan NPF terendah adalah 0,080. Untuk variabel FDR diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel FDR sebesar 82,947 dengan FDR tertinggi adalah 118,940. Dan FDR terendah adalah 8,550. Untuk variabel Market Share diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel Market share sebesar 1,615 dengan Market share tertinggi adalah 6,003. Dan Market share terendah adalah 0,000.

Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh *Capytal Adequancy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dilakukan dengan model regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Model *common effect* hanya menggabungkan data kombinasi data time dan cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga bisa dilakukan dengan OLS. *Common effect model* dari *Market Share* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.307585	1.080190	4.913568	0.0000
CAR	-9.163774	2.191388	-4.181721	0.0001
ROA	0.043049	0.106869	0.402820	0.6880
NPF	-0.071753	0.149883	-0.478727	0.6332
FDR	-0.024070	0.009422	-2.554690	0.0122

Sumber: Data diolah, 2022

Model Umum:

$$Y_{it} = 5,307 - 9,164X_1 + 0,043X_2 - 0,072X_3 - 0,024X_4$$

Model *common effect* di atas memiliki *R-squared* 0,1954 atau dengan kata lain kedua variabel prediktor mampu menjelaskan 19,54% dari variabel respon. Model *fixed effect model* mengasumsikan bahwa intersep tiap bank adalah berbeda, sedangkan slopenya tetap sama antar bank. Untuk menjelaskan hal tersebut, berikut merupakan *model Fixed effect model* dari *market share*:

Tabel 3. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.390304	0.436990	5.469934	0.0000
CAR	-0.831817	0.874740	-0.950930	0.3442
ROA	0.026088	0.040656	0.641681	0.5227
NPF	-0.167122	0.060885	-2.744866	0.0073
FDR	-0.001837	0.003676	-0.499724	0.6185

Sumber: Data diolah, 2022

Model Umum:

$$Y_{it} = 2,390 - 0,832X_1 + 0,026X_2 - 0,167X_3 - 0,002X_4$$

Model *Fixed effect* di atas memiliki *R-squared* 0,9079 atau dengan kata lain kedua variabel prediktor mampu menjelaskan 90,79% dari variabel respon. Model *random effect* mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berikut merupakan model yang terbentuk dengan pendekatan *random effect*.

Tabel 4. Random effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.307585	0.373342	14.21642	0.0000
CAR	-9.163774	0.757402	-12.09896	0.0000
ROA	0.043049	0.036937	1.165479	0.2468
NPF	-0.071753	0.051803	-1.385100	0.1693
FDR	-0.024070	0.003256	-7.391480	0.0000

Model Umum:

$$Y_{it} = 5,307 - 9,164X_1 + 0,043X_2 - 0,072X_3 - 0,024X_4$$

Model *Random effect* di atas memiliki *R-squared* 0.1954 atau dengan kata lain kedua variabel prediktor mampu menjelaskan 16,11% dari variabel respon.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model terbaik yang akan di gunakan pada regresi data panel terdapat beberapa model estimasi yang dapat digunakan. Pemilihan model estimasi regresi data panel menggunakan tiga uji yaitu *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*. Pengujian *Chow* bertujuan untuk memilih model yang terbaik diantara CEM dan FEM.

Hipotesis:

$$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_N \text{ (model yang sesuai adalah CEM)}$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \alpha_i \neq \alpha_j, i, j = 1, 2, \dots, N; i \neq j \text{ (model yang sesuai adalah FEM)}$$

Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$

Statistik Uji : Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{(tabel)}$ atau $P\text{-Value} < \alpha$, yang artinya model yang sesuai adalah *fixed effect model*. Statistik Uji: $F_{hitung} = 174,22$ dan nilai $p\text{-value} = 0,000$.

Keputusan: Nilai $F_{(4,90;0,05)} = 2,47$. Keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena nilai $F_{hitung} > F_{(4,80;0,05)}$. Demikian juga jika melihat nilai $P\text{-value}$ sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ hal ini menunjukkan bahwa model FEM lebih baik dari pada model CEM untuk model return on asset.

Uji Hausman merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menentukan model estimasi terbaik antara REM dan FEM dengan hipotesis sebagai berikut (Asteriou & Hall, 2007).

Hipotesis:

$$H_0 : \text{corr}(X_{it}, u_{it}) = 0 \text{ (model yang sesuai adalah REM)}$$

$$H_1 : \text{corr}(X_{it}, u_{it}) \neq 0 \text{ (model yang sesuai adalah FEM)}$$

Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$

Statistik Uji: Tolak H_0 jika $H > \chi^2_{(K,\alpha)}$ yang artinya model yang sesuai adalah *fixed effect model*. atau $P\text{-value} < \text{Signifikan}$. Statistik Uji Chi-Square = 696,89 dan nilai $p\text{-value} = 0,000$ (lihat lampiran 5 bagian d, untuk uji hausman). Keputusan: Nilai $\chi^2_{(4;0,05)} = 9,488$. Keputusan yang diambil adalah gagal tolak H_0 karena nilai $\chi^2_{(hitung)} > \chi^2_{(4;0,05)}$. Demikian juga jika melihat nilai $P\text{-value}$ $0,000 < \alpha (0,05)$.

Hal ini menunjukkan bahwa model FEM lebih baik daripada model REM untuk pemodelan return on asset. Karena model terbaik adalah FEM maka uji Lagrange Multiplier tidak perlu lagi dilakukan

Pengaruh CAR terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia

Data di atas menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi sebesar negative yakni sebesar -0,832. Dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,344. Artinya CAR tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan umum syariah di Indonesia. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia karena masyarakat di Indonesia dalam melakukan transaksi perbankan tidak mempertimbangkan tinggi rendahnya CAR yang dimiliki bank.

Berapapun CAR yang dimiliki ketika masyarakat sudah nyaman dengan bank akan terus bertransaksi dengan menggunakan jasa bank tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harjito, Utami, dan Hapsari (2017). Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) dan Rahman (2016) yang menyatakan

bahwa CAR berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan umum syariah serta penelitian yang dilakukan oleh Nurkhotimah (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah.

Pengaruh ROA terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia

Data menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,026. Dengan nilai p-value sebesar 0,523. Artinya ROA berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya profitabilitas suatu bank tersebut mengalami peningkatan maka akan membuat masyarakat percaya untuk menempatkan dananya di bank tersebut.

Penelitian ini, bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harjito, Utami, dan Hapsari (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Namun, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014), Purboastuti, Anwar, dan Suryahani (2015) dan Sandy (2017), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh NPF terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia

Data di atas menunjukkan bahwa variabel *non performing financing* (NPF) memiliki koefisien regresi sebesar -0,167. Dengan nilai p-value sebesar 0,007. Artinya NPF berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Berpengaruhnya NPF terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia karena peraturan Bank Indonesia yang menyaratkan bank harus memiliki NPF kurang dari 5%, sehingga bank-bank selalu berusaha agar NPF berada dibawah 5%.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra (2014), Purboastuti, Anwar, dan Suryahani (2015), Rahman (2016), Siregar (2017), dan Sandy (2017) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Harjito, Utami, dan Hapsari (2017). Yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah.

Pengaruh FDR terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia

Data di atas menunjukkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) memiliki koefisien regresi sebesar -0,002. Dengan nilai p-value sebesar 0,618. Artinya FDR berpengaruh negative terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia namun pengaruhnya tidak signifikan. Tidak berpengaruhnya FDR terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia disebabkan karena besar kecilnya pembiayaan tidak akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank. Keuntungan yang diperoleh bank bergantung pada kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan yang efektif sehingga mampu menaikkan atau menurunkan *market share*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014), Purboastuti, Anwar, dan Suryahani (2015), dan Harjito, Utami, dan Hapsari (2017) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh CAR, ROA, NPF dan FDR terhadap Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data di peroleh bahwa CAR, ROA, NPF dan FDR secara bersama-sama mempengaruhi *market share* bank umum syariah di Indonesia. Hal ini di tunjukan dengan nilai F hitung sebesar 111,00 dengan p-value sebesar 0,000. Dengan demikian untuk dapat memaksimalkan *market share* bank umum syariah di Indonesia. Maka CAR, ROA, NPF dan FDR

harus di perhatikan secara bersama-sama agar dapat meningkatkan market share di Indonesia. Karena variabel ini juga telah berkontribusi sebesar 90,79%. Sedangkan 9,21% di pengaruhi oleh variabel lain. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wachyu Probo Asmoro (2018) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi market share. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel BOPO, CAR, ROA, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap market share.

5. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yaitu *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. *Non performing financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. CAR, ROA, NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap market share bank umum syariah di Indonesia

Referensi

- Asriningrum, C. (2019). *Analisis Pengaruh NPF, DPK, dan ROA terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerta.
- Fadhilah, Y., Maknuun, L., & Lesmana, C. I. (2021). Pengaruh Marketing Mix Dan Customer Relationship Marketing Melalui Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 8(1), 63–75.
<https://doi.org/10.53429/jdes.v8i1.149>
- Kadir, R. D. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Samudra Biru.
- Kadir, R. D., Ratnasari, S. L., & Abduh, M. A. (2022). What Drives Non Performing Financing? Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia During Covid-19. *Ikonomika*, 6(2), 207–218.
<https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10757>
- Katili, C. Y., & Kadir, R. D. (2021). Profitability of Islamic Microfinance in Indonesia: Does the Type of Financing Matter? *Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking*, 1(1), 31–38.
<https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v1i1.306>
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 3(2), 169–181.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Noor Rohman, S., & Karsinah, K. (2018). Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 135–142. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i2.22026>
- R.D.Kadir. (2019). Estimasi Janga Pendek dan Jangka Panjang Risiko Pembiayaan BPRS di Indonesia. *Jurnal Nisbah*, 05(02), 100–105. <https://ojs.unida.ac.id/JN/article/view/2166/pdf>
- Saputra, B. (2014). Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Akuntabilitas*, 7(2), 123–131.
- Djuwita, Diana dan Muhammad, Assa Fito. Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal*, Vol 8, No 1, 2016, h. 281-297. Diakses pada 30/05/2022 pada <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/670/542>
- Hamdani, Roni. Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamlat Indonesia dikaitkan dengan program akselerasi perbankan syariah. *Al-Iqtishad: Vol II, No 2 Universitas Kuala Syiah Aceh*, 2010, h.136. Dikases pada 30/05/2022. <https://media.neliti.com/media/publications/194961-ID-analisis-kinerja-keuangan-bank-muamalat.pdf>
- Nurkhotimah, Dede Rina. *Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011- 2015*. Skripsi Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2017). Diakses pada 31/05/2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/24534/>
- Panjaitan, Mohammad Irwansyah. “Paket Kebijakan dalam mendukung perbankan syariah”, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6 No.1 (2017), diakses pada 31/03/2018. <https://media.neliti.com/media/publications/58995-ID-paket-kebijakan-dalam-mendukung-perbanka.pdf>
- Probo A, Wachyu. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi market share bank syariah di Indoensia, diakses pada 31/05/2022. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak>
- Rahman, Aulia. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi market share bank Syariah, *Analytica Islamica*, Vol. 5, No. 2, 2016, h.291-314. Diakses pada 01/06/2022 pada <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/viewFile/490/391>

- Sandy, Muhammad. Analisis pengaruh faktor-faktor kinerja dan aspek teknologi terhadap market share perbankan syariah di Indonesia periode 2011-2016, Tesis Program studi Magister perbankan syariah Universitas Islam Negeri Jakarta, h. iv diakses pada 2/06/2022. <http://103.229.202.68/dspace/bitstream/123456789/37647/2/M>
- Saputra, Bambang. Faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi market share perbankan syariah di Indonesia, Akuntabilitas, Vol, VII No. 2. 2014.
- Setiawan, Ady. Analisis Pengaruh factor makro ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009, h. 86. Diakses pada 3/06/2022. <https://core.ac.uk/download/pdf/11722995.pdf>
- Siregar, Erwin Saputra. “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah,” (Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 104. Diakses pada Mei 2022 pada <http://repository.uinjkt.ac.id/>
- Virawan, Adivia. Faktor-faktor yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan market share perbankan syariah di Indonesia, Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga, 2017, h. 124. Diakses pada 09/05/2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/24682/1/13820137>
- Evanoff, D. D., and Fortier, D. L. (1988). *Reevaluation of the Structure-Conduct-Performance Paradigm in Banking*. Journal of Financial Services Research, 1, 1988, 277-294.
- Harjito, Y., Utami, D. B., & Hapsari, D. I. (2017). *Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember.
- Hendra, S. T., & Hartomo, D. D. (2017). *Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar terhadap Pengambilan Resiko Bank*. Jurnal Bisnis dan manajemen Vol. 17, No. 2, 2017, 35 - 50.
- [IFSB] Islamic Financial Services Board. (2019). *Islamic Financial Services Industry Stability Report*. Kuala Lumpur: Islamic Financial Services Board. Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24 DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Lloyd-Williams, D. M., Molyneux, P. and Thornton, J. (1994). *Market Structure and Performance in Spanish Banking*. Journal of Banking and Finance, 18, 1994, 433-443.
- Maidalena. (2014). *Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) pada Industri Perbankan Syariah*. HUMAN FALAH: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2014, 127-138.